

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menurut Undang- Undang No. 17 tahun 2023 adalah keadaan sehat seseorang baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif (Kemenkes,2023).

Pengetahuan atau kognitif merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Pengetahuan kesehatan gigi akan mendasari sikap yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh lain. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Seseorang dikatakan sehat tidak hanya tubuhnya melainkan juga sehat gigi dan rongga mulutnya, sehingga kesehatan gigi dan mulut sangat menunjang kesehatan tubuh seseorang (Sariningsih, 2012).

Mengunyah pada satu sisi mulut merupakan salah satu hal yang dapat menyebabkan karang gigi. Mengunyah makanan dengan kedua sisi mulut akan lebih baik untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Mengunyah merupakan istilah untuk metode pembersihan organik. Air liur mengalir keluar dalam jumlah banyak selama mengunyah, dan air liur ini membantu menjaga keadaan normal rongga mulut. Sisi yang digunakan biasanya akan lebih sehat dan sisi yang tidak digunakan biasanya akan memiliki lebih banyak plak atau karang gigi jika hanya satu sisi yang boleh digunakan pada waktu (Sopianah et al, 2017).

Mengunyah pada satu sisi dapat mengakibatkan ketidakteraturan pada sendi rahang karena ketidakseimbangan beban mengunyah. Karena proses mengunyah dapat membersihkan dirinya sendiri, biasanya plak dan karang gigi cenderung lebih mudah menumpuk saat mengunyah pada satu sisi. Lebih jauh lagi, mengunyah pada satu sisi mulut dapat menyebabkan berbagai masalah pada kesehatan gigi, terutama pada persendian. Sendi temporomandibular adalah sendi-sendi pada tubuh manusia yang terpengaruh saat mengunyah (Sopianah et al., 2017).

Status kebersihan gigi dan mulut adalah awal dari terjadinya masalah kesehatan gigi sehingga status kebersihan gigi dan mulut harus dijaga dan dipelihara agar tetap baik. Menurut Green dan Vermillon untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut adalah menggunakan suatu indeks yang disebut dengan Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S). OHI-S adalah angka yang menyatakan keadaan klinis atau kebersihan gigi dan mulut seseorang yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan. Nilai dari OHI-S ini merupakan nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan antara debris indeks dan calculus indeks (Putri, dkk 2012).

Penyebab seseorang lebih nyaman mengunyah unilateral karena adanya gigi berlubang yang sakit, ada gigi yang sakit pada saat mengunyah, kebiasaan, kehilangan gigi dan lain-lain. Mengunyah satu sisi yang terus dilakukan maka lama kelamaan dapat mengakibatkan timbulnya masalah atau kelainan pada sendi rahang yang disebabkan oleh ketidakseimbangan beban pengunyahan. Biasanya gigi di sisi lawan yang tidak pernah digunakan mengunyah akan lebih buruk kondisinya dan terdapat karang gigi karena proses pengunyahan sendiri juga mempunyai kemampuan membersihkan gigi (Rahmadhan, 2010).

Survei awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Stabat menunjukkan bahwa kebersihan rongga mulut pada siswa – siswi dalam kondisi kurang baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau pengetahuan tentang bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian melakukan penelitian

tentang Gambaran Mengunyah Satu Sisi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Kelas VII-8 SMP Negeri 5 Stabat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana gambaran mengunyah satu sisi pada anak kelas VII-8 SMP Negeri 5 Stabat.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran mengunyah satu sisi pada anak kelas VII-8 SMP Negeri 5 Stabat terhadap kebersihan gigi dan mulut.

C.2 Tujuan Khusus

C.2.1 Untuk mengetahui gambaran mengunyah satu sisi pada anak kelas VII-8 SMP Negeri 5 Stabat terhadap kebersihan gigi dan mulut.

C.2.2 Untuk mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut pada Anak Kelas VII-8 SMP Negeri 5 Stabat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan mampu memeberikan informasi kepada masyarakat mengenai tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut.

2) Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pihak sekolah tentang kebersihan gigi dan mulut .

3) Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut.